AKUNTANSI SYARIAH

PERTEMUAN X

KECURANGAN (FRUD) PADA BANK SYARIAH

Perbedaan Antara Fraud Di Sektor Swasta dan di Sektor Publik

- Di sektor swasta di di kenal fraud againts the company dan fraud the company yaitu pegawai mencurangi perusahaannya atau pegawai mencurangi perusahaan lain untuk keuntungan perusahaanya.
- Di sektor publik fraud selalu merugikan negara.

Faktor yang menyebabkan terjadinya fraud

- Lemahnya pengendalian internal di Bank tersebut. Pegendalian internal organisasi merupakan tugas manajemen, sementara auditor internal bertanggungjawab meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal teleh berjalan secara efektif dan mengidentifikasi area-area yang dapat (atau perlu)

Pengertian Fraud

- Menurut association of certified fraud examination (ACFE) memperluas defenisi fraud yaitu :

  "Fraud yaitu tidak hanya megenai kecurangan laporan keuangan dan penyalahgunaan aset, melainkan juga termasuk korupsi. Korupsi yang dimaksud meliputi pertentangan kepentingan (conflict of interest), suap (bribery), pemberian ilegal (illegal gratuity), dan pemerasan (economic extortion)."

- Fraud adalah berbagai srana yang dapat direncanakan oleh manusia yang menggunakan kecerdasannya untuk mengambil keuantungan dari pihak lainnya dengan memberi saran yang menyesatkan atau menutupi kebenaran.

Jenis-jenis Fraud

Jenis-jenis fraud ada 4, yaitu :

1. Asset misappppropriation, yaitu penyalahgunaan atau pencurian aset atau harta perusahaan atau pihak lain.
2. Fraudulent statemen, yaitu melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan.
3. Bribery/corruption, yaitu meliputi korupsi, suap, pemberian ilegal, dan pemerasan.
4. Cybercrime, jenis fraud ini paling canggih, dilakukan oleh pihak yang memiliki keahlian khusus yang tidak selalu dimiliki pihak lain.

1. Financial Statement Fraud

Fraud dalam penyajian laporan keuangan umumnya dapat dideteksi melalui analisis laporan keuangan sebagai berikut :

- Analisi vertikal, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar item-item dalam laporan laba rugi, neraca, atau laporan arus kas dengan menggambarkannya dalam persntase.
- Analisi horizontal, yaitu teknik untuk menganalisis persentase perubahan item laporan keuangan selama beberapa periode laporan.
- Analisis rasio, yaitu alat untuk mengukur hubungan antara nilai-nilai item dalam laporan keuangan.

2. Asset Misappppropriation

Teknik untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan dalam penyalahgunaan aset sangat banyak variasinya. Pemahaman yang tepat atas pengendalian inter yang baik dalam pos-pos tersebut akan sangan membantu dalam melaksanakan pendeteksian fraud. Misalnya, *Analytical Review, Statistical Sampling, Vendor Or Outsider Complaints, and Site Visit-observation*

3. Corruption

Sebagian besar fraud ini dapat dideteksi melalui keluhan dari rekan kerja yang jujur, laporan dari rekan, atau pemasok yang tidak puas da menyampaikan komplain ke perusahaan. Pendeteksian atas fraud ini dapat dilihat dari karakteristik (*red flag) si penerima maupun si pemberi.*

4. Cybercrime

Fraud ini terjadi pada lembaga yang sudah berbasis komputer, dan menyerang data-data keuangan yang ada didalamnya. Ini dapat dideteksi dengan suatu alat berupa software CAAT (Computer Assisted Audit Tool).

Audit Investigasi

- Bagian dari manajemen kontrol yang dilaksanakan dalam kegiatan internal audit, disamping audit keuangan, dan audit kepatuhan.

- Kombinasi aspek audit forensik atau investigasi foransik atau uji menyeluruh semua materi pemeriksaan dengan teknik internal kontrol dalam tat cara internal audit.

Faktor-faktor Utama Penyebab Fraud Di Bank Syariah

1. Internal control yang kurang memadai
2. Kerjasama dengan pihak ketiga
3. Kerjasama antara karyawan perusahaan
4. Kurangnya kesadaran terhadap perbuatan yang slah
5. Adanya peluang (oppurtunity) untuk mlakukan fraud
6. Sikap atau rasionalisme untuk membenarkan tindakan fraud
7. Memiliki kedala-kendala.

Kendala-kendala Pada Lembaga Keuangan Syariah

1. Pemahaman yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah.
2. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepnuhnya mengakomodasi bank syariah.
3. Jaringan kantor bank syariah yang belum luas.
4. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit.
5. Kerangka dan perangkat pengaturan perbankan syariah belum lengkap.
6. Institusi pendukug yang belum lengkap dan efektif.
7. Efesiensi operasional perbankan syariah yang masih belum optimal.

Jenis-jenis Pegendalian Pada Bank Syariah

1. Pengendalian diri sendiri, dengan cara pemilihan kaeryawan yang tepat sehingga peran lapisan kontrol yang pertama ini secara optimal.
2. Pengendalian menyatu, karyawan melaksanakan tugas sehari-hari tidak terlapas dari prosedur dan aturan main yang telah ditetapkan.

Cara-cara Mengatasi Agar Tidak Terjadi Kecurangan Dalam Perbankan Syariah

1. Dengan penerapan landasan standard operating procedures (SOP) yang lengkap dan kuat teruji.
2. Bank-bank syariah harus diwakili oleh orang-orang yang kafah (sempurna) dalam memahami sistem perbankan syariah.
3. Sumber daya manusia yang terlibat dalam perbankan syariah harus bersifat amanah.
4. Adanya transparansi drai pihak bank yang bersifat mutlak dan harus dilakukan.
5. Pengajaran ekonomi dan perbankan islam dari tingkat SD samapi perguruan tinggi.

Mekanisme Kerja Fraud Auditor Pada Bank Syariah

1. Fraud auditor melakukan audit dengan teknik investigasi ke bank syariah.
2. Hasil investigasi akan diperiksa apakahterdapa tanda-tanda terjadinya fraud, jika terjadi maka auditor akanmengumpulkan bukti-bukti yang kuat.
3. Setelah mendapatkan bukti yang cukup maka didiskusikan dengan atasan auditor, apakah bisa diterima atau tidak bahwa fraud benar-benar terjadi.
4. Sebelum menyusun laporan audit, fraud auditor meminta pendapat DPS untuk mengetahui standar sayriah.
5. Menyusun laporan bahwa bank yang bersangkuta telah terjadi fraud.
6. Laporan audit dan bukti-buktinya dilaporkan ke BI dan kepolisian/kejaksaan bila terjadi fraud.
7. Jika terjadi fraud maka kejaksaan/kepolisian meyidang pelaku faraud tersebut dan menjatuhkan hukuman pidana sesuia yang diatur dalam UU.
8. BI akan meberikan peringatan terhadap bank yang mengalami fraud agar laporan keuangan diperbaiki.